

**ANALISIS MANAJEMEN KEGIATAN BUDIDAYA RUMPUT LAUT
Eucheuma cottonii MENGGUNAKAN METODE LEPAS DASAR DI
KAWASAN PERAIRAN NUSA PENIDA, KABUPATEN KLUNGKUNG,
BALI**

Oleh

Ahmad Hardiyanto, 1913111005

Program Studi Akuakultur

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen dan tingkat optimasi kegiatan budidaya rumput laut *Eucheuma cottonii* di Kecamatan Nusa Penida, serta dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan produktivitas kegiatan budidaya rumput laut tersebut. Terdapat empat aspek yang dikaji yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengontrolan (*controlling*). Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, kuisioner, wawancara, dan dokumentasi. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh petani rumput laut di Kecamatan Nusa Penida dengan melibatkan 27 responden petani rumput laut dan 3 responden Pemerintah Desa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi, kecukupan referensi, dan *Rapfish Multi Dimensional Scaling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan budidaya rumput laut di Kecamatan Nusa Penida masih kurang optimal terutama pada tahap manajemen bibit dan lama pemeliharaan rumput laut. Hasil analisis *Rapfish* menunjukkan skor median indeks keberlanjutan 43,85, berdasarkan skor tersebut kegiatan budidaya rumput laut di Kecamatan Nusa Penida memiliki status “Kurang Optimal/Kurang Berkelanjutan”. Berdasarkan hal tersebut, rekomendasi pengelolaan budidaya rumput laut pada penelitian ini yaitu untuk menjamin ketersediaan bibit rumput laut kultur jaringan, peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani rumput laut, penyediaan sarana prasana pengeringan rumput laut, pemberdayaan kelompok petani rumput laut, dan pendirian insdutri pengelolaan rumput laut pada tingkat kabupaten.

Kata kunci: Manajemen, budidaya, rumput laut, Nusa Penida

***ANALYSIS OF MANAGEMENT SEAWEED (*Eucheuma cottonii*)
CULTIVATION USING OFF-BOTTOM METHOD IN NUSA PENIDA,
KLUNGKUNG REGENCY, BALI***

By

Ahmad Hardiyanto, 1913111005

Aquaculture Department

ABSTRACT

The purpose of this research was to determine the management and optimization level of *Eucheuma cottonii* seaweed cultivation activities in Nusa Penida sub-district, and to provide recommendations to increase the productivity of these seaweed cultivation activities. There are four aspects studied, namely planning, organizing, actuating, and controlling. This research is a type of descriptive survey research with a quantitative approach. Collecting data using observation techniques, questionnaires, interviews, and documentation. The population in this study were all seaweed farmers in the Nusa Penida sub-district involving 27 respondents from seaweed farmers and 3 respondents from the village government. Data analysis was performed using triangulation techniques, reference adequacy, and Rappfish Multi-Dimensional Scaling. The results showed that seaweed cultivation activities in the Nusa Penida sub-district were still not optimal, especially at the seed management stage and the length of time the seaweed was maintained. Rappfish analysis results show a median sustainability index score of 43.85, based on this score seaweed cultivation activities in Nusa Penida sub-district have a Less Sustainable status. Based on this, recommendations for the management of seaweed cultivation in this study are to ensure the availability of tissue culture seaweed seeds, increase the knowledge and skills of seaweed farmers, provide seaweed drying facilities, empower seaweed farmer groups, and establish seaweed management industries at the district level.

Keywords: Management, cultivation, seaweed, Nusa Penida